

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Terdapat perbedaan daya antibakteri antara klorheksidin diglukonat 2% dengan berbagai konsentrasi ekstrak etanol daun jambu biji (*Psidium guajava* Linn) terhadap *Enterococcus faecalis*.
2. Klorheksidin diglukonat 2% memiliki daya antibakteri tertinggi dibandingkan dengan ekstrak etanol daun jambu biji (*Psidium guajava* Linn) dengan konsentrasi 20%, 40%, 60% dan 80%.
3. Ekstrak etanol daun jambu biji (*Psidium guajava* Linn) dengan konsentrasi 60% memiliki daya hambat paling tinggi dibanding dengan konsentrasi lainnya sehingga dapat digunakan sebagai alternatif bahan irigasi saluran akar.

B. SARAN

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut pada klorheksidin diglukonat 2% dan ekstrak etanol daun jambu biji (*Psidium guajava* Linn) dengan konsentrasi berbeda terhadap jenis bakteri lainnya.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang kandungan zat aktif dari ekstrak etanol daun jambu biji (*Psidium guajava* Linn) yang dapat digunakan sebagai antibakteri.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mencari alternatif lain bahan irigasi yang efektif terhadap *Enterococcus faecalis* yang

mempunyai mempunyai daya antibakteri sama atau bahkan lebih efektif dibandingkan klorheksidin diglukonat 2%.